BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2013:2).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8).

Peneliti menggunakan metode *deskriptif verifikatif,* karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas apakah *Dividen Payout Ratio* dipengaruhi oleh *net profit margin* dan Ukuran Perusahaan, dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam pengukuran variabel untuk uji teorinya menggunakan angka dan analisis data dengan prosedur statistik.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertin operasional variabel menurut Umi Narimawati (2010:31) sebagai berikut :

"Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, -2013:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (X1) :Net Profit Margin dan (X2) : Ukuran Perusahaan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent (Y) adalah kebijakan dividen.

Menurut Sugiyono (2012) memberi pengertian variabel dependen sebagai berikut :

> "Variabel dependen dalam bahasa indonesia sering disebut terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang di menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini variabel terikat yang akan diteliti adalah variabel Y : dividend payout ratio.

Peneliti menggunakan skala ukur guna menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan tepat. Menurut Sugiyono (2013) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang di gunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya internal yang ada dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Net Profit Margin (X_1)	Menurut Kasmir (2012:200) Net Profit Margin adalah : "Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan".	• *Net Profit Margin* laba bersih setelah pajak x 100% penjualan Kasmir (2012:196)	Rasio
Ukuraan Perusahaan (X_2)	Menurut Jogiyanto Hartono (2013:282) Ukuran Perusahaan adalah : Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva besar harta dengan menggunakan perhitungaan logaritma total aktiva.	• *Firm Size* Ln Total Asset Jogiyanto Hartono (2013:282)	Rasio
Dividend Payout Ratio (Y)	Menurut Toto Prihadi (2012 : 266) Dividend Payout Ratio adalah : "Dividend Payout Ratio adalah rasio yang menggambarkan tingkat persentase dari laba yang dibagi menjadi dividen."	• *Dividend Payout Ratio* Dividen Persaham x 100% Laba Per saham Toto Prihadi (2012 : 266)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Tony Wijaya (2013:19) data sekunder sebagai berikut :

> "Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut".

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2010:98) adalah:

> "Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file -file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data".

Sedangkan sumber data sekunder menurut Sugiono (2014:40) adalah:

> "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank".

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan pada Perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ 45 periode 2012-2016. Dengan menggunakan data sekunder peneliti memperoleh data atau informasi yang berhubungan mengenai net profit margin, ukuraan perusahaan dan dividend payout ratio. Informasi tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan caradokumentasi. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan Perusahaan yang tergabung di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet

sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161) Populasi sebagai berikut :

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Sedangkan Populasi Menurut Sugiyono (2015:117) adalah:

"Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam indeks LQ45 periode 2012-2016 sebanyak 45 perusahaan dengan, dengan jumlah populasi yang ada sebanyak 225 laporaan keuangan.

Tabel 3.2

Populasi Perusahaan Indeks LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	ASII	Astra International Tbk.
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.
13	BMTR	Global Mediacom Tbk.
14	BRPT	Barito Pacific Tbk.
15	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.
17	EXCL	XL Axiata Tbk.
18	GGRM	Gudang Garam Tbk.
19	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
27	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.
28	LSIP	PP London SumatraTbk.
29	MNCM	Media Nusantara Citra Tbk.
30	MYRX	Hanson International Tbk.
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

32	PPRO	PP Properti Tbk.
33	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk..
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
39	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
40	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
42	UNTR	United Tractors Tbk.
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

(*Sumber: idx.co.id*)

3.4.2 Sampel

Menurut Umi Narimawati (2008) sampel sampel sebagai berikut :

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:118), sampel didefinisikan sebagai berikut:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan judul yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2014:84) diungkapkan bahwa : "*Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Teknik sampel meliputi, *sampling sistenatis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2010:85) menjelaskan bahwa, "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 atau selama 5 tahun yang mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Perusahaan yang diteliti tergabung dalam indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2012-2016
2. Perusahaan yang selalu konsisten membagikan dividend selama 5 tahun periode 2012-2016.

3. Perusahaan yang memperoleh laba secara konsisten selama lima tahun penelitian yaitu 2012, 2013, 2014, 2015,2016.

Menurut (Sugiyono,2011:90) ukuran sampel sebagai berikut :

"Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500".

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	√	X	X
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	√	X	X
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.	√	√	X
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	√	√	X
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	√	X	X
6	ASII	Astra International Tbk.	√	√	√
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	√	√	√
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	X
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	√	√	√
11	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	√	X	X
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	√	√	√
13	BMTR	Global Mediacom Tbk.	√	X	X
14	BRPT	Barito Pacific Tbk.	√	X	X
15	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	√	√	√
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.	√	X	X
17	EXCL	XL Axiata Tbk.	√	X	X
18	GGRM	Gudang Haram Tbk.	√	√	X
19	HMSP	HM Sampoerna Tbk.	√	√	X
20	ICBP	Indofood CBP Suses Makmur Tbk	√	X	X
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.	√	X	X
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	X
23	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk.	√	√	X
24	JSMR	Jasa Marga Tbk.	√	X	X
25	KLBF	Kalbe FarmaTbk.	√	√	X
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	√	√	X

27	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.	√	X	X
28	LSIP	PP London Sumatera Tbk.	√	√	X
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	√	X	X
30	MYRX	Hanson International Tbk.	√	X	X
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	√	X	X
32	PPRO	PP Properti (Persero) Tbk.	√	X	X
33	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk.	√	√	X
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.	√	X	X
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	√	√	√
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	√	√	X
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	√	X	X
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	√	X	X
39	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	√	X	X
40	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	√	X	X
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	√	X	X
42	UNTR	United Tractors Tbk.	√	√	X
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	√	√	X
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	√	√	√
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	√	√	X

(Sumber: idx.co.id)

Untuk penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam indeks LQ45 dengan periode 2012-2015 (data cross section) dengan periode laporan keuangan selama lima tahun (data time series). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 40 data laporan keuangan.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun Sampel
1	ASII	Astra International Tbk.	2012-2016
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2012-2016
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2012-2016
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2012-2016
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2012-2016
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	2012-2016
7	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	2012-2016
8	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	2012-2016

(Sumber: idx.co.id)

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian dai bulan Oktober sampai Januari di Kantor Perwakilan BEI Bandung yang beralamat di Jl. PH.H. Mustofa No. 33 Bandung Telepon: (022) 20524208 Fax: (022) 20524208 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Oktober 2017 sampai dengan Januari 2018. Hal ini diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	207				2018			
		SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR
1	Pra Survei								
	a. Persiapan Judul								
	b. Persiapan teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan								
2	Usulan Penelitian								
	a. Penulisan UP								
	b. Bimbingan UP								
	c. Sidang UP								
	d. Revisi Up								
3	Pengumpulan Data								
4	Pengolahan Data								
5	a. Bimbingan Skripsi								
	b. Sidang Skripsi								
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan Draf Skripsi								

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:62) metode pengumpulan data merupakan cara – cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penelitian dalam melakukan penelitian. Metode pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

1. Penelitian Langsung (Field Research)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaaan yang menjadi penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan dokumentasi dan wawancara langsung dengan narasumber.

   Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tersedia dari laporan keuangan periode tahun 2012 sampai tahun 2016 pada Perusahaan yang tergabung di LQ45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Studi Pustaka (Library Research)

   Penelitian keputusaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang verhubungan dengan penelitian.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisa

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisa adalah sebagai berikut:

> Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan mengunakan analissi regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji korelasi dan uji koefisien determinasi.

Metode analisis data ini terbagi menjadi dua yaitu metode analisis kuantitatif dan metode analisis kualitatif (Silalahi, 2006:304). Analisis kuantitatif ini menggunakan data statistik dan dapat dilakukan dengan cepat, sementara analisis kualitatif ini digunakan untuk data kualitatif yang data yang digunakannya adalah berupa catatan-catatan yang biasanya cenderung banyak dan menumpuk sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menganalisisnya secara saksama. Metode kuantitatif ini menggunakan statistik sebagai alat analisis datanya. Analisis dalam statistik ini terbagi menjadi dua yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Silalahi, 2006:305).

1. Analisis Kuantitatif (Verifikatif)

   Menurut Sugiyono (2014:7) analisis kuantitatif adalah :

   > "Analisis Kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (*numeric*) dan analisis menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada

sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data laporan keuangan yang terdapat pada Perusahaan yang Tergabung di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Dari hasil analisis tersebut akan didapat hasil analisis net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap dividen payout ratio. Selanjutnya, metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap dividen payout ratio pada Perusahaan yang Tergabung di LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 demgan menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Menurut Ghozali (2011:57) uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedassitas, autokorelasi dan normalitas. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan

asumsi klasik sebagai berikut: Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (multiple linear regression) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal. Dalam regresi linier,asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data mengunakan Test Of Normality Kolmogorov – Smirnov dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:293) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Signifinance), yaitu :

1. jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
2. jika probabilitas < 0,05 maka distribusi ari model regresi adalah tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan aa atau tidaknya korelasi antara variable bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terjadi problem multikolinierita. Model Regresi yang baik terjadi ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan modelnya, lalu pembuatan model regresi

diulangkan kembali (Singgih Santosa, 2010:234), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas (Gujarati, 2012:432). Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

c) Uji Heteroskedastisitas

Danang Sunyoto (2013:91) Analisis uji Asumsi heterokedasitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil). Homoskedastisitas terjadi jika ada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika scatterplot tititk-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada kolerasi antara

kesalahan penggangu dalam pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi, tentu model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singgih Santosa, 2012:241).

Menurut Danang Sunyoto (2013:98) Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

• Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 (DW< -2)

• Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau -2 < DW < +2

• Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 atau DW > +2

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menururt Sugiyono (2014:277) mendefinisikan analisis regresi ganda adalah :

"Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

Analisis regresi berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hubungan net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio pada Perusahaan yang Tergabung di LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mathcal{E}$$

Sugiyono(2014:277)

Keterangan :

Y = Dividen Payout Ratio

X_1 = Net Profit Margin

X_2 = Ukuran Perusahaan

a = Konstanta Intersep

β_1 = Koefisien Regresi Variabel Net Profit margin

β_2 = Koefisien Regresi Variabel Ukuran Perusahaan

$\mathcal{E}$ = Tingkat Kesalahan (eror term)

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional.

Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Besarnya Koefisien Korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika independen (X) naik maka dependen (Y) turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dan hubungannya searah, (jika variabel independen naik, maka variabel dependen naik, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen turun).

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(*Sumber: Sugiyono (2008: 184)*)

a. Analisa Korelasi Parsial

Analisa Korelasi Parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel lainnya dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel control). Variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment (Sugiyono, 2014:248)

Menurut Sugiyono (2014:248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metoe analisa korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma x_i y_i - (\Sigma y_i)}{}$$

4. Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1). nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \, X \, 100\%$$

(Umi Narimawati, 2010:50)

Keterangan :
KD : Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X.
r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi.

Tujuan metode koefisien determinasi berbeda dengan koefisien korelasi berganda. Pada metode koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap kebijakan dividen tapi bukan taraf hubungan seperti pada koefisien berganda (lebih memberikan gambaran fisik atau keadaan sebenarnya dari kaitan net profit margin dan ukuran perusahaan terhadap dividend payout ratio.

5. Uji Hipotesis

Menurut Danang Sunyoto (2013:50), untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Hasil thitung dibandingkan dengan Ttabel dengan kriteria :

a) Jika thitung ≥ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika thitung ≤ ttabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

1) Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial atau satu pihak dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hipotesis nol (H0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H1) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, maka pengujian dilakukan dengan langkahlangkah sebagai berikut:

(a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

H1 : $\beta \neq 0$: net profit margin berpengaruh terhadap dividend payout ratio

H0 : $\beta = 0$: ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio

b) Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti

dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian. Menghitung nilai thitung dan membandingkannya dengan ttabel. Adapun nilai thitung, dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut:

$$T_1 = \frac{\sqrt{(n - k - 1)}}{(1 - r_1 y_2)}$$

Su

Sugiyono (2009:358)

Dimana :

r = korelasi parsial yang ditentukan

n = jumlah sampel

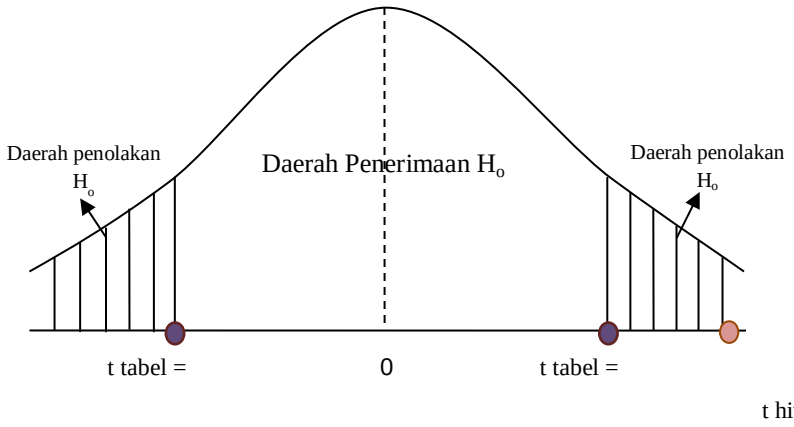
t = t_{hitung}

2) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria :
   a. Jika thitung ≥ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, hal ini diartikan Ha diterima dan artinya antara variabel X dan variabel Y memilikipengaruh.
   b. Jika t_{hitung} ≤ ttabel maka H0 ada di daerah penerimaan, hal ini diartikan Ha ditolak dan artinya antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh.
   c. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}.

d. tt_{abel} dicari didalam tabel distribusi tstudent dengan ketentuan α = 0,05 dan dk = (n – k – 1) atau 30 – 2 – 1 = 27



Gambar 3.1

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan gambar di atas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H0, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung dan Fhitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, net profit margin dan ukuran perusahan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap dividend payout ratio. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.